

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR OBJEK WISATA KAPAL PLTD APUNG DAN PANTAI ULEE LHEUE KOTA BANDA ACEH

Ari Setiadi Arifin¹, Yuliana¹, Idal Bahri¹, Edy Saputra¹, Bukhari Usman²

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama

²Program Studi Eko Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama

*Email korespondensi: Yuliana_Ekp@abulyatama.ac.id²

Diterima 28 Agustus 2023; Disetujui 28 September 2023; Dipublikasi 31 Oktober 2023

Abstract: *The existence of tourist attractions, both Ulee Lheue Beach and the PLTD Apung Ship, has had an economic impact on the surrounding community. This is marked by the large number of tourists arriving both domestically and abroad. The arrival of these tourists has had a positive impact on the community, namely the opening of various job opportunities on an MSME scale around Ulee Lheue Beach and the PLTD Floating Ship. This research aims to determine the effect of the number of tourists and the number of MSMEs on the income of the community around the Ulee Lheue beach tourist attraction and the Banda Aceh City Floating PLTD ship, both partially and simultaneously. This research method uses a quantitative approach and association research type. The population of all communities around the Ulee Lheue beach tourist attraction and the PLTD Kapal Apung ship and a sample of 30. Questionnaire data collection technique. Data analysis used SPSS Version 26. Based on the research results, it is known that the number of tourists influences the income of the people around the PLTD Floating Ship and Ulee Lheue Beach tourist attractions. The number of MSMEs influences the income of the people around the PLTD Apung Ship and Ulee Lheue Beach tourist attractions. The number of tourists and the number of MSMEs influence the income of the people around the PLTD Apung Ship and Ulee Lheue Beach tourist attractions. The R² value in this study is 0.814, meaning that the independent variable influences the dependent variable 81.4%, while the remaining 18.6% is influenced by other variables outside this regression equation or variables that were not examined in this study.*

Keywords: *Tourists, MSMEs, Community Income.*

Abstrak: *Keberadaan objek wisata baik pantai Ulee Lheue maupun kapal PLTD Apung ini telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan banyaknya berdatangan para wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Kedatangan para wisatawan ini telah memberi dampak baik mulai bagi masyarakat yaitu terbukanya berbagai lapangan pekerjaan dalam skala UMKM di sekitar pantai Ulee Lheue dan kapal PLTD Apung tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan dan jumlah UMKM terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata pantai Ulee Lheue dan kapal PLTD Apung Kota Banda Aceh, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiasi. Populasi seluruh masyarakat di sekitar objek wisata pantai Ulee Lheue dan kapal PLTD Kapal Apung dan sampel 30. Teknik pengumpulan data kuesioner. Analisa data menggunakan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Kapal PLTD Apung dan Pantai Ulee Lheue. Jumlah UMKM berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata*

Kapal PLTD Apung dan Pantai Ulee Lheue. Jumlah wisatawan dan jumlah UMKM berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Kapal PLTD Apung dan Pantai Ulee Lheue. Nilai R² dalam penelitian ini adalah 0,814 artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen 81,4%, sedangkan sisanya 18,6% di pengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Wisatawan, UMKM, Pendapatan Masyarakat.

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat Purwati dan Dewi (2014).

Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota di Indonesia yang mana merupakan kota yang memiliki sejarah dan kota yang kental akan budaya dan tradisi islam dengan pemandangan alam yang indah. Objek wisata yang terdapat di Kota banda Aceh memiliki potensi untuk dikembangkan, selain itu banyak objek wisata yang terdapat di Kota Banda Aceh, seperti objek wisata alam, kuliner, sejarah, budaya, dan wisata religius yang dapat dikembangkan Marini (2017).

Pariwisata pada dasarnya melibatkan banyak unsur didalamnya dan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah saatnya Pemerintah perlu sungguh-sungguh mengembangkan sektor pariwisata agar mampu berkiprah baik di kalangan masyarakat lokal maupun nasional dan bahkan internasional. Ira Damayanti (2018).

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan standar hidup, serta dapat

menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya seperti industri UMKM, biro perjalanan, restoran, hotel dan lain-lain. Berbicara tentang pariwisata pasti tidak terlepas dari pengunjung atau wisatawan. Berikut Jumlah wisatawan Asing dan domestik yang berkunjung ke Kota Banda Aceh dari tahun 2012-2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh Tahun (2012-2021)

Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik Tahun 2012-2021

Tingkat kunjungan wisatawan di Banda Aceh dapat dilihat perkembangannya pada tabel grafik di atas, yang dimana selama 10 tahun dari tahun 2012-2021 dan tahun 2014 merupakan tahun dimana banyak wistawan yang datang ke Banda Aceh sebanyak 837.729 orang, sedangkan di tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2012 sebanyak 176.965 dan tahun 2013 sebanyak 188.035, berikutnya yaitu tahun 2015 mengalami penurunan

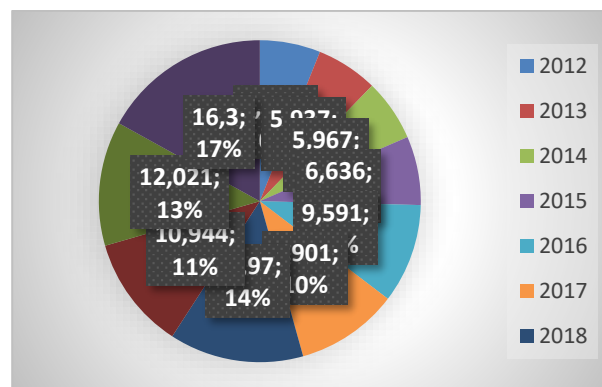
yang drastis dibandingkan tahun 2014 sebanyak 266.926 orang. Setelah tahun 2015 kedatangan wisatawan terus meningkat tetapi tidak begitu signifikan, sampai pada tahun 2020 jumlah wisatawan turun drastis yaitu sebanyak 143.801. Salah satu penyebabnya adalah adanya wabah Virus Corona (Covid-19) dan berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sampai pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan mulai naik sebanyak 251.836 orang.

Selain itu meningkat pada saat wisatawan datang, usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering kita dengar (UMKM) juga ikut berdampak mengalami peningkatan. UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan Rahmayani (2020).

Sektor Pariwisata di Provinsi Aceh tepatnya di Kota Banda Aceh memiliki dampak yang baik bagi seluruh sektor, dengan adanya sektor pariwisata masyarakat mampu menciptakan sektor industri kreatif. Prospek UMKM di Banda Aceh memiliki perkembangan yang cukup bagus, karena sektor mendukung pertumbuhan bisnis ini terutama pemerintah, lembaga keuangan syariah dan lain-lain. Meski Banda Aceh dikenal dengan kota Madani namun kota ini mempunyai beragam warisan budaya yang memiliki nilai-nilai sejarah dan arkeologis yang tinggi. Keunikan dan keanekaragaman objek wisata yang ada di kota ini sangat berpotensi mendatangkan wisatawan. Pemerintah dan pelaku UMKM harus melihat dan Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap.....

(Arifin, dkk., 2023)

menjadikan ini sebagai peluang bisnis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Djakfar & Isnaliana (2021). Berikut data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh :



Sumber: Dinas Ukm & Perdagangan Tahun (2012-2021)

Gambar 2. Jumlah UMKM dan Persentase Kenaikannya di Banda Aceh Tahun 2012-2021

Dari uraian tabel grafik jumlah UMKM di Kota Banda Aceh tahun 2012-2021 di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya dari tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 mengalami kenaikan jumlah UMKM, dan puncaknya pada tahun 2018 mengalami kenaikan 16 persen sebanyak 12.970 UMKM. Dan kembali turun di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 sebanyak 13 persen menjadi 10.944 UMKM. Kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 12.021 dan di tahun 2021 sebanyak 16.300 naik menjadi 19 persen.

Penelitian ini memfokuskan pada aspek pendapatan masyarakat yang ada di sekitar objek wisata yang ada di Kota Banda Aceh, khususnya masyarakat sekitar objek wisata pantai Ulee Lheue dan masyarakat sekitaran objek wisata kapal PLTD Apung. Pantai Ulee Lheue merupakan wisata pantai di Banda Aceh yang ramai dikunjungi oleh wisatawan pada sore hari, menawarkan pantai yang tenang serta keindahan sunset, dan kuliner

disekitarnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2016). Rahardja dan Manurung (2015) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan barang/jasa) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Mankiw (2016) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Sedangkan Yuniarti (2019) mengatakan bahwa pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan sebagainya.

Jumlah Wisatawan

Objek wisata dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang saling berhubungan, yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke daerah objek wisata. Tanpa adanya daya tarik di suatu tempat maka untuk kepariwisataan itu sendiri sulit untuk di kembangkan salah satunya sulit mendatangkan jumlah wisatawan (Rahmayani, 2020).

Menurut organisasi wisata dunia (WTO) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga, serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang indah atau sebuah negara tertentu, dan wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau negara asing dan menginap

minimal selama 24 jam atau maksimal enam bulan di tempat tersebut Tendean dkk (2014).

Pengertian UMKM

UMKM adalah menyangkut asal usul perusahaan, lamanya perusahaan tersebut telah beroperasi ukuran keperusahaan, dan sumber pendanaannya dikategorikan sebagai faktor karakteristik dari UKM (Indiarti dan Langenberg, 2004). UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun atau jumlah pekerja tetap (Tambunan, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih), Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang), Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang) dan Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar objek wisata pantai Ulee Lheue dan kapal Apung Gampong Punge Kota Banda Aceh. Ruang lingkup penelitian ini di batasi pada pengaruh jumlah wisatawan dan UMKM terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Gampong Ulee Lheue

dan masyarakat Gampong Punge. Sedangkan Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang. Sebagai aturan umum, ukuran sampel 30 sampai dengan 500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam pertanyaan penelitian yang dipakai.

Model Analisis data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Regresi linear berganda. Dimana Metode penelitian kuantitatif regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti rumuskan di pembentukan hipotesis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik regresi berganda. Regresi berganda dengan 3 variabel digunakan untuk memprediksi hubungan antara lima variabel bebas dengan satu variabel terikat Riadi (2016). Dan digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat banda aceh. Menurut Riadi (2016), rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Masyarakat

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefesien Regresi

X₁ = Jumlah Wisatawan

X₂ = Jumlah UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan jenis kelamin. Pembagiannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Lalki-lalki	13	14%
2	Perempualn	17	57 %
Total Responden		30	100 %

Sumber: *Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 1 dapat diketalhui balhwal dari 30 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 17 orang (57%) hal ini dikarenakan selama penelitian peneliti banyak menjumpai kalangan perempuan yang berdomisili di lokasi objek wisata PLTD Apung dan Pantai Ulee Lheue. Kemudian jumlah responden laki-laki sebanyak 13 orang (43%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pembeli yang menjadi sampel adalah adalah perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tingkat usia seseorang dapat menunjukkan tingkat kemaltalngan seseorang sehingga dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut dalam membeli. Salah satunya adalah memenuhi kehidupan ekonomi melalui pendapatan. Pembagian kelompok usia responden dapat dilihat pada table 1.2 berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	F	%
1	< 20 Tahun	2	6%
2	21 – 40 Tahun	11	37%
3	41 – 50 Tahun	12	40%
4	>50 Tahun	5	17%
Total Responden		30	100 %

Sumber: *Datal Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketalhui bahwa dari 30 responden yang terpilih, didominasi oleh responden pada kelompok usia 41 – 50 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 12 orang (40%). Hal ini dikarenakan rata-rata responden

yang peneliti jumpai kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak yang berusia antara 41 – 50 tahun dan sudah berkeluarga. Kemudian diikuti oleh kelompok usia 21 – 40 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 11 orang (37%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang menjadi sampel adalah dari kelompok usia 21 - 50 Tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh oleh nasabah tentu berbeda satu dengan lainnya. Adapun pembagian jumlah pendapatan setiap masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	F	%
1	< Rp 1.000.000/bulan	2	7%
2	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	7	23%
3	Rp 3.000.000 – 5.000.000	13	43%
4	Rp 5.000.000 – 10.000.000	5	17%
5	> Rp 10.000.000	3	10%
Total Responden		30	100%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang mempunyai pendapatan lebih besar dari Rp 3.000.000 – 5.000.000/bulan dengan jumlah responden 13 orang (43%), kemudian diikuti oleh responden yang mempunyai pendapatan Rp 1.000.000-3.000.000/bulan jumlah responden 7 orang (23%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah memiliki pendapatan di atas Rp 3.000.000 – 5.000.000/bulan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Tetap

Pekerjaan juga dapat dijadikan sebagai parameter seorang dalam mempengaruhi

memperoleh ekonomi yang baik. Pembagian responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Tetap

Pekerjaan	F	%
Pelajar/Mahasiswa	4	13%
PNS	3	10%
Wirausaha/UMKM	12	40%
Karyawan/Buruh	8	27%
Lainnya	3	10%
Total Responden	30	100%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang mempunyai pekerjaan sebagai wirausaha atau UMKM dengan jumlah responden 12 orang (40%). Hal ini dikarenakan rata-rata responden yang peneliti jumpai di kalangan ialah mereka yang bekerja tetap sebagai UMKM. Kemudian diikuti oleh responden yang bekerja sebagai karyawan dan PNS dengan jumlah masing-masing responden 8 orang (27%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel penelitian adalah memang bekerja tetap sebagai pelaku UMKM.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai parameter dalam mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat. Pembagian responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	F	%
SMA/Sederajat	11	37%
Diploma III	6	20%
S1	12	40%

S2	1	3%
Total Responden	30	100%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang tingkat pendidikan terakhirnya ialah S1 dengan jumlah responden 12 orang (40%), kemudian di ikuti oleh responden yang tingkat Pendidikan terakhirnya SMA dengan jumlah responden masing-masing 11 orang (37%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah tamatan S1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman/Lama Usaha

Pada penelitiaan ini peneliti menetalpkaln salmpel yang memiliki pengalaman bekerja atau lama berusaha disekitar objek wisata pantai Ulee dan kapal PLTD Apung. Adapun pembagian jumlah pengalaman dapat dilihat paldal tabel 6 berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Pengalaman Belanja	F	%
1 Tahun	0	0 %
2 – 3 tahun	8	27 %
4 – 5 tahun	13	43%
>5 tahun	9	30%
Total Responden	30	100 %

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang terpilih, didominansi oleh responden yang mempunyai pengalaman bekerja di sekitar objek wisata pantai Ulee Lheue dan kapal PLTD Apung ialah 4 – 5 tahun dengan jumlah responden 13 orang (43%). Kemudialn di ikuti oleh responden yang mempunyai pengallalmaln selalml di atas 5 tahun dengaln jumlah responden 9 orang (30%), dengaln demikialn dalpalt disimpulkn balhwal sebalgialn besalr responden

yang menjaldi salmpel dallalm penelitiaan ini aldallalh masyarakat yang mempunyal pengallalmaln bekerja antara 3 – 4 tahun.

Deskripsi Variabel Jumlah Wisatawan

Variabel jumlah wisatawan ini terdiri dari lima pertanyaan dengan tingkat persetujuan responden pada Tabel 7.

PERNYATAAN	Pilihan Jawaban					Mean
	SS	S	KS	TS	STS	
Bagi saya semakin banyak waktu yang diluangkawan wisatawan berkunjung ke wisata ini semakin meningkat pendapatan	5	10	9	2	4	3,33
Tujuan wisawatan datang ke objek wisata dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat	6	9	6	5	4	3,26
Jumlah wisata yang berkunjung memberikan peningkatak pendapatan masyarakat sekitar objek wisata	4	10	8	4	4	3,2
Teman wasatawan yang berkunjung memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata	5	11	5	6	3	3,3
Ketersediaan tempat penginapan sekitara objek wisata memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat.	3	10	7	6	4	3,06
Total Rata-Rata						3,23

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka pada pernyataan pertama yakni semakin banyak waktu yang diluangkawan wisatawan berkunjung ke wisata ini semakin meningkat pendapatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33. Artinya tanggapan responden pada pernyataan ini tergolong baik. Pernyataan tentang tujuan wisawatan datang ke objek wisata dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat diperoleh sebesar 3,26 tergolong kurang baik, item ketiga diperoleh sebesar 3,2, item ke 4 sebesar 3,3 dan item ke lima dengan nilai rata-rata 3,06. Jika dilihat total rata-rata kelima item variabel jumlah wisatawan tersebut sebesar

3,23 artinya tanggapan responden sudah cukup baik.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan kemampuan kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner (Herianto, 2021). Sudarmanto (2013:76) berpendapat bahwa kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrument atau tingkat angket dinyatakan valid, apabila:

1. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi pada table dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih.
2. Dibuat suatu ukuran tertentu, suatu instrument dinyatakan valid bila nilai koefisien $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid, apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak valid

Hasil pengujian instrumen penelitian dari segi validitas *item-total statistics* terhadap 30 responden sebagaimana tertera pada tabel berikut, menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,05. Dengan demikian berarti item pernyataan untuk semua variabel adalah valid. Ringkasan dari hasil uji validitas disajikan dalam Tabel 7.

	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Jumlah Wisatawan (X1)	JW1	0,742	0,361	Valid
	JW2	0,892	0,321	Valid
	JW3	0,935	0,361	Valid
	JW4	0,797	0,361	Valid
	JW5	0,713	0,361	Valid
Jumlah UMKM (X2)	JU1	0,907	0,361	Valid
	JU2	0,664	0,361	Valid
	JU3	0,666	0,361	Valid

	JU4	0,722	0,361	Valid
	JU5	0,808	0,361	Valid
Pendapatan	PM6	0,919	0,361	Valid
Masyarakat	PM7	0,861	0,361	Valid
(Y)	PM8	0,856	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.7 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi yaitu sebesar 0,361 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk (Herianto, 2021). Indikator atau alat ukur dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Dengan demikian alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih-milih jawaban tertentu. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Selanjutnya, hasil pengujian instrument penelitian dari segi reliabilitas *item-total*

statistics terhadap 30 responden. Output hasil dari uji reliabilitas menggunakan program SPSS *Statistic 26.0* ringkasan dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.955	13

Sumber: Data Primer diolah 2023

Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha*. Data dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang diinput dalam SPSS dengan model analisis regresi linear berganda dapatkan dijelskan yaitu seberapa besar variabel jumlah wisatawan (X_1) dan jumlah UMKM (X_2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.306 + 0,388 (X_1) + 0,178 (X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 1,306 yang berarti bahwa apabila nilai variabel jumlah wisatawan dan jumlah UMKM, maka nilai pendapatan masyarakat sebesar 1,306.
2. Koefisien regresi X_1 , yang diperoleh dari nilai (b_1) yaitu sebesar 0,388 atau 38,8% atau 1 satuan bernilai positif. Yang artinya apabila variabel jumlah wisatawan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka semakin meningkat pendapatan

masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue.

3. Koefisien regresi X_2 , yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,178 atau 17,8% atau 1 satuan bernilai positif. Yang artinya apabila variabel jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka semakin meningkat pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Dari hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Wisatawan (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel jumlah wisatawan (X_1) sebesar 4,891 dengan nilai t_{tabel} 1,703 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,891 > 1,703$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel jumlah wisatawan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue (Y).

2. Jumlah UMKM (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel jumlah UMKM (X_2) sebesar 1,902 dengan nilai t_{tabel} 1,703 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,902 >$

1,703), dengan nilai signifikan ($0,006 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel jumlah UMKM (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada variabel yang variable gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar dan nilai F-tabel sebesar atau $F_{hitung} 58,907 > 2,96$ dan probalitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah wisatawan (X_1) dan jumlah UMKM (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Kapal PLTD Apung dan Pantai Ulee Lheue (Y). Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya atau untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil regresi melalui SPSS

"Model Summary", diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,814. Nilai R Square 0,814 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,902 \times 0,902 = 0,814$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,814 atau sama dengan 81,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel jumlah wisatawan (X_1) dan jumlah UMKM (X_2) sebesar 81,4% mempengaruhi variabel pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue (Y). Sedangkan sisanya ($100\% - 81,4\% = 18,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Jumlah UMKM berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.
3. Jumlah wisatawan dan jumlah UMKM berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata kapal

PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

4. Nilai R Square dalam penelitian ini adalah 0,814 artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen 81,4%, sedangkan sisanya 18,6% di pengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemilik usaha di sekitar objek wisata kapal PLTD Apung dan pantai Ulee Lheue agar terus mengembangkan usahanya agar terus dapat meningkatkan pendapatan hidup sehari-hari.
2. Kepada wisatawan, agar terus memberikan dukungan penuh atas kelangsungan kegiatan masyarakat sekitar terutama dalam hal memanfaatkan produk-produk yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Kota Banda Aceh Dalam Angka dari Tahun 2012-2021*: Kota Banda Aceh.

Dinas Koperasi dan UMKM Banda Aaceh. (2023). *Data UMKM 2012-2021*. <https://diskop.acehprov.go.id/index.php/page/13/data-umkm>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2023). *Data Kepariwisata 2012-2021*: Kota Banda Aceh.

Marini, Idaayuk. (2017). *Pergeseran Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi dan Penurunan Tingkat*

Kemiskinan. Unmasmataram: Nusa Tenggara Barat.

Natalia, Christie. (2018). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya*: Universitas Brawijaya.

Ningsih, Caria. (2020). *Pelestarian dan Pengembangan Kampung Nikmat Cigugurgirang Sebagai Destinasi Wisata Warisan Budaya Gastronomi Sunda*. *Tourism Scientific Journal*. Vol 5, No 2 (2020). Penerbit: Yapari Bandung

Purwanti, & Dewi. (2014). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap PAD. Kabupaten Mojekerto tahun 2006-2013*. Penerbit: jurnalmahasiswa.unesa.ac.id.

Rahmayani, (2020). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Aceh.

Revida, E. Dkk (2020). *Pengantar Pariwisata*, Buku Kita, Penerbit Yayasan Kita menulis, Web: kitamenulis.Id, (2020)

Richard, & Wilson (2014). *Studi Eksplorasi Potensi Pariwisata Kreatif Kawasan Hutan Mangrove Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat*. *Ilmu-Journal Pariwisata*

Richard, & Wilson. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur*. *Jurnal Pariwisata*

dan Budaya. Vol 22, No 1 (2021),
Cakra Wisata: Universitas sebelas
Maret.

- Suastika. (2017). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No.7.
- Sujai, M. (2016). *Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menarik Kunjungan turis Mancanegara. Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 2016: fiskal.kemenkeu.go.id.
- Sulistiyadi, dkk. (2019). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. AURA CV.Anugrah Utama Raharja : Bandar Lampung
- Tendean, dkk. (2014). *Pajak Hotel Sebagai Pemediiasi Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah*: Yogyakarta.
- Zakiah, Fu. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung di Tinjau Berdasarkan Persepektif Ekonomi Islam*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.